



---

## **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2013-2023**

**Ineke Kusumawati**

*inekekusumawati20@gmail.com*

Universitas Pamulang

**Nurwita**

*nurwita01917@unpam.ac.id*

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,  
Korespondensi penulis: *inekekusumawati20@gmail.com*

**Abstrak.** *This research aims to determine the effect of working capital turnover and accounts receivable turnover on profitability at PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the 2013-2023 period. This research method used is a quantitative research method. The data used is secondary data in the form of financial reports of PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the 2013-2023 period. The analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test, correlation coefficient, coefficient of determination, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with t test and F test using SPSS version 27. Partial research results show that working capital turnover has a value of  $t < t_{table}$  or  $|-1,840| < 2.306$  with a significance level of  $0.103 > 0.05$  so that it partially has no significant effect on profitability as proxied by ROA. Receivables turnover has a value of  $t_{count} < t_{table}$  or  $0.379 < 2.306$  with a significant level of  $0.715 > 0.05$ , but partially it has no significant effect on profitability as proxied by ROA. Simultaneous research results between working capital turnover and receivables turnover on profitability as proxied by ROA show the value of  $F_{count} < F_{table}$  or  $2.371 < 4.460$  with a significant level of  $0.155 > 0.05$ . Simultaneously working capital turnover and receivables turnover do not have a significant effect on profitability as proxied by ROA. Meanwhile, the coefficient of determination value is 21.5%, which means that the independent variables consisting of working capital turnover and accounts receivable turnover do not have a significant effect on profitability as proxied by ROA, while the remaining 78.5% is influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** *Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Profitability*

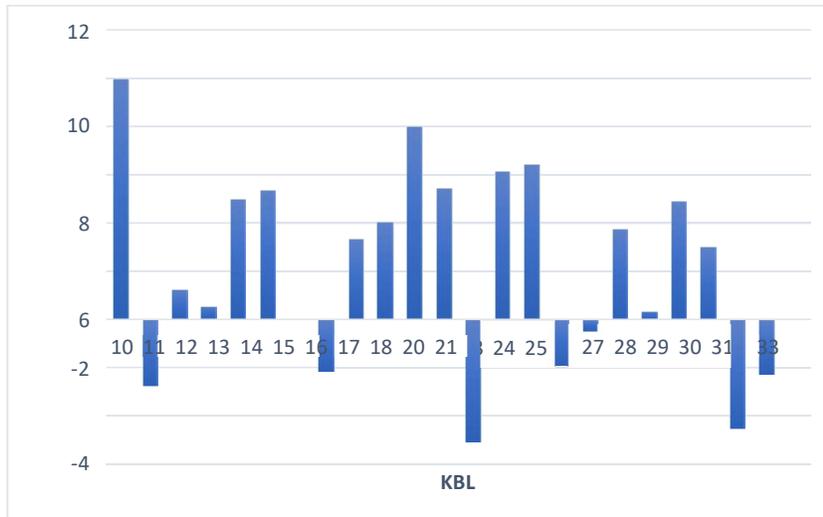
**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk periode 2013-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki nilai thitung  $< t_{tabel}$  atau  $|-1,840| < 2,306$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,103 > 0,05$  sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Perputaran piutang memiliki nilai thitung  $< t_{tabel}$  atau  $0,379 < 2,306$  dengan tingkat signifikan  $0,715 > 0,05$  secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hasil penelitian secara simultan antara perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukkan nilai Fhitung  $< F_{tabel}$  atau  $2,371 < 4,460$  dengan tingkat signifikan  $0,155 > 0,05$  secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 21,5% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari perputaran modal kerja dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sedangkan sisanya 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas*

**PENDAHULUAN**

Industri makanan dan minuman (food and beverage) merupakan salah satu industri yang menopang dunia perindustrian Indonesia. Pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 4,74 persen terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan sebesar 9,93%. Sedangkan industri minuman mengalami penurunan sebesar 2,77%. Data pertumbuhan Industri Manufaktur dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1.1



Gambar 1.1. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang 2017 (y-on-y) Menurut Jenis KBLI 2-digit

Berdasarkan gambar 1 maka pertumbuhan produksi ada indicator dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan besar dari hasil penjualan maka Tujuan yang paling mendasar dari operasi perusahaan adalah perusahaan harus memperoleh profit/laba yang besar. Alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yaitu rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio return on assets. Return On Assets digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pengembalian atas aktiva yang digunakan untuk memperoleh laba.

**Tabel 1. Data Variabel Penelitian Perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Tahun 2013 – 2023**

No	Tahun	Perputaran Modal Kerja (kali)	Perputaran Piutang (kali)	Return On Assets (ROA) (%)
1	2013	4	10	12
2	2014	3	10	10
3	2015	3	10	15

4	2016	2	10	17
5	2017	2	10	13
6	2018	3	11	13
7	2019	2	11	16
8	2020	2	10	13
9	2021	2	11	17
10	2022	2	12	13
11	2023	2	13	16

Sumber : PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada tahun 2019-2023 mengalami penurunan sebesar 2 kali sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3 kali. Sementara pada tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan sebesar 10 kali sedangkan dari tahun 2021-2023 mengalami kenaikan sebesar 11, 12 dan 13 kali. Dan ROA pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 13% sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 17%. Keadaan ini tidak sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Kasmir (2012:187) perputaran piutang dikatakan sangat baik jika nilainya >15 kali. karena dengan perputaran piutang yang tinggi akan diperoleh keuntungan yang besar .

Jika dilihat lebih jelas dengan apa yang dijelaskan oleh Sarotono (2012) bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan adalah bagian penting dalam mempersentasikan modal kerja sedangkan modal kerja itu sendiri adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang dan dengan pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjamin kelangsungan operasional perusahaan secara efisien dan ekonomis. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.”

## KAJIAN TEORI

### 1. Teori Perputaran Modal Kerja

Modal kerja menurut Kasmir (2018:250) merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Rumus Perputaran Modal Kerja / Working Capital Turnover :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

### 2. Perputaran Piutang

Menurut Rudianto (2018:98) Pengertian Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang dan jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu. Tagihan yang tidak disertai janji

tertulis disebut piutang, sedangkan tagihan yang disertai janji tertulis disebut wesel. Berikut adalah rumus Perputaran Piutang:

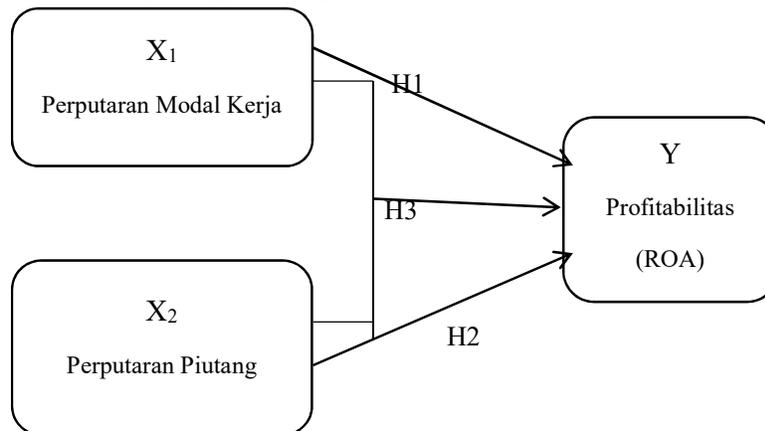
$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

### 3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA

Menurut Sabrina (2019:10) “Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya.. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Naufal, 2020:14) : Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rumus Return On Assets :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, terkait variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pengaruhnya terhadap Return on Asset, maka penelitian ini digambarkan dalam paradigma sebagai berikut :



**Gambar 2. Kerangka Berpikir**

- H<sub>1</sub> : Diduga Perputaran Modal Kerja tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Assets .
- H<sub>2</sub> : Diduga Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Assets
- H<sub>3</sub> : Diduga Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Assets

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dari tahun 2013 sampai dengan Dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Digunakannya sampel laporan keuangan pada periode 2013-2023. Yaitu neraca (asset lancar, piutang, total asset dan hutang lancar) dan laporan laba/rugi (penjualan dan laba bersih) pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Peneliti mengambil data tiap tahun yang berjumlah 11 tahun teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data melalui observasi tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk tahun 2013-2023. Teknik Analisis Data menggunakan Pengujian Asumsi Klasik, uji regresi berganda, uji Hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F dan Uji Koefisien determinasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<u>Mean</u>	.0000000	
	<u>Std. Deviation</u>	1.76172366	
Most Extreme Differences	<u>Absolute</u>	.165	
	<u>Positive</u>	.117	
	<u>Negative</u>	-.165	
<u>Test Statistic</u>		.165	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	<u>Sig.</u>	.544	
	<u>99% Confidence Interval</u>	<u>Lower Bound</u>	.531
		<u>Upper Bound</u>	.557

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dijelaskan bahwa jumlah data sebanyak 11 memiliki nilai standart deviasi sebesar 1,76172366 dan dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 bahwa uji normalitas memenuhi syarat kelulusan yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

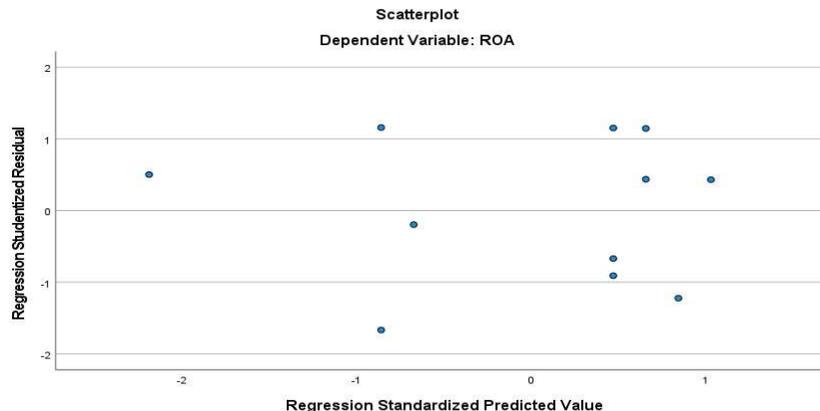
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.614	8.394		1.860	.100		
	Perputaran Modal Kerja	-1.802	.979	-.557	-1.840	.103	.856	1.169
	Perputaran Piutang	.253	.667	.115	.379	.715	.856	1.169

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data hasil uji Multikolonieritas untuk dinilai *Tolerance*  $0,856 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1,169 maka nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan nilai *Tolerance*-nya  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ . Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat Multikolonieritas pada penelitian ini.



Gambar 3 Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. Uji Runs Test**

<b>Runs Test</b>	
Unstandardized	
Residual	
Test Value <sup>a</sup>	.53589
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	9
Z	1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189

a. Median

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27*

Dari hasil uji statistik runs test di atas diperoleh nilai signifikan 0.189 > 0,05. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gangguan autokorelasi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil pengujian diatas, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

**2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the

				Estimate
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.215	1.96967

- a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan tabel 4.9 *Model Summary* diatas, besar angka *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) adalah 0,215 atau 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 21,5% merupakan pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* secara simultan, sedangkan sisanya 78,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penellitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program *SPSS 27* diperoleh output regresi linier berganda sebagai berikut :

### 3.Uji Regresi Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada SPSS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.614	8.394		1.860	.100
	Perputaran Modal Kerja	-1.802	.979	-.557	-1.840	.103
	Perputaran Piutang	.253	.667	.115	.379	.715

- a. Dependent Variable: ROA

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 27*

Berdasarkan tabel 5., persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

$$Y = 15,614 - 1,802X_1 + 0,253X_2$$

Dari rumus diatas didapat kesimpulan :

- a. Konstanta (a) sebesar 15,614 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel Perputaran Modal Kerja (*WCT*) dan Perputaran Piutang (*RT*) konstanta atau bernilai nol (*WCT* dan *RT*= 0), maka nilai ROA adalah 15,614.
- b. Variabel Perputaran Modal Kerja sebesar -1,802 dan bernilai negatif artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan Perputaran Modal Kerja mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,802. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Perputaran Modal Kerja dengan ROA, semakin naik Perputaran Modal Kerja maka semakin turun ROA.
- c. Variabel Perputaran Piutang sebesar 0,253 artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan Perputaran Piutang mengalami perubahan 1 kali maka ROA (Y)

mengalami kenaikan sebesar 0,253. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Perputaran Piutang dengan ROA, semakin naik Perputaran Piutang maka semakin naik pula ROA.

#### 4. Uji Hipotesis

dan pengujian secara simultan atau uji F, berikut uraian hasil hipotesis:

##### Uji t (Parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji t (Uji secara Parsial)**

		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	15.614	8.394		1.860	.100	
	Perputaran Modal Kerja	-1.802	.979	-.557	-1.840	.103	
	Perputaran Piutang	.253	.667	.115	.379	.715	

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat diketahui perhitungan uji T dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel Perputaran Modal Kerja di atas tingkat signifikansi 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =  $n-k = 11-3 = 8$ , nilai t-tabel adalah sebesar 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung  $|-1,840| < t\text{-tabel} < (2,306)$  dengan tingkat signifikansi  $0,103 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.
- 2) Variabel Perputaran Piutang di atas tingkat signifikansi 5% = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) =  $n-k = 8$ , nilai t-tabel adalah sebesar 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung  $(0,379) < t\text{-tabel} < (2,306)$  dengan tingkat signifikansi  $0,715 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel Perputaran Piutang tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset*.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 7. Hasil Uji F (Uji secara Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.400	2	9.200	2.371	.155 <sup>b</sup>
	Residual	31.037	8	3.880		
	Total	49.437	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan tabel 7 pengujian *Analysis of Variance* (ANOVA) diperoleh nilai F-hitung sebesar 2,371 dengan tingkat signifikansi 0.155. Untuk F-tabel dengan tingkat signifikansi 5%,  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ , dan  $df_2 = n - k = 11 - 3 = 8$ , diperoleh F-tabel sebesar 4,459. Menunjukkan bahwa F-hitung (2,371) < F-tabel (4,460) dengan tingkat signifikansi 0.115 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak yang berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset*.

**Pembahasan Penelitian**

Berikut ini adalah pembahasan dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**1) Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk**

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa t-hitung  $|-1.840| < t\text{-tabel } 2.306$  dengan tingkat signifikansi  $0,103 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya secara parsial variabel Perputaran Modal Kerja tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri E.N & Fariana R (2021) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset*. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati F.Y & Sampurnaningsih S.R (2022) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon A (2022) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset*

**2) Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk**

Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa besarnya t hitung (0,379) < t-tabel (2.306) dan dengan tingkat signifikansi  $0,715 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua  $H_02$  diterima dan  $H_11$  ditolak, yang berarti secara parsial variabel Perputaran Piutang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meisaroh R & Dewi S (2023) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiriah N (2022) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Piutang dengan *Return On Asset*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ryan J & Akbar A (2022) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*.

**3) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk**

Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) ini menunjukkan bahwa besar F hitung (2,371) < F-tabel (4.460) dengan tingkat signifikansi  $0.155 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_03$  diterima dan  $H_13$  ditolak, yang artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013-2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yaqin F.A, Supramono & Prasetyowati R.A (2019) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*.

## KESIMPULAN

Hasil Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa variabel Perputaran modal dan perputaran piutang baik secara parsial atau simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan dikarenakan nilai hasil signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 dengan nilai r square sebagai kontribusi bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 37,20% pada PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode 2013-2023.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Akbar, A., & Nurita, E. (2021). The Effect of Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV), and Return on Assets (ROA) on Stock Price at Surya Citra Media Period 2010-2019. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 76-82.
- Arifin, M. A. (2018). Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.3, No.1,Hlm:312.<https://jurnal.umpalembang.ac.id/balance/article/view/1125>
- <https://www.idx.co.id/> Laporan Keuangan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company. (2023,Oktober 03).
- Khoiriah, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pt. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012 – 2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia* Vol 2 No 2. 233 – 242

- Meisaroh, R., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 2807- 2219
- Muhibah., & Yunus, T, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Pt. Summarecon Agung, Tbk. *Jurnal Nobel Akmen* Vol 17 No 3. 464 - 476
- Mulyanti, Dety. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah. Akuntansi Akurat*. Vol. 8 No. 2. Hlm 62-71.
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 2 No 1.
- Nurwita, N., & Rodhiah, R. A. (2022). Liquidity Ratio and Profitability Analysis To Measure Financial Performance in Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 2(1), 110-119.
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggal PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286.
- Purnama, Nadia Ika, Mhd Fauzan Habibi Nasution, Rini Astuti. 2022. Pengaruh Harga, Kelengkapan Produk dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen di 212 Mart. *Jurnal AKMAMI*. 3(1)
- Raiyan, R.A., Dewata, E., and Periyansya. 2020. “Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja. Keuangan Pt Graha Pusri Medika Palembang.” *Jurnal INTEKNA* 20(1)
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 244–254.
- Ryan, J., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA: Studi Kasus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.10, 19-24
- Safitri, E,N., & Fariana, R. (2021). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Metode ROA pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Journal of Sustainability Business Research* Vol 2 No 3, 2746 – 8607
- Setiawati, F, Y., & Sampurnaningsih, S, R. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct) Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap *Return On Assets* Pada Pt. Budi Starch & Sweetener Tbk Periode 2012–2021. Vol. 2, No. 4. 379 – 392
- Simbolon, A. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Jasa Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Technology Computer and Engineering Science* Vol 1 No1.
- Yaqin, F, A., Supramono., & Prasetyowati, R, A. (2019). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 2 No 1, 114-126